

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Educational Research and Development* versi Borg dan Gall sebagai metode penelitian yang meneliti, mengembangkan dan memvalidasi serta menghasilkan produk pembelajaran. Borg dan Gall (1989) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada melalui suatu proses atau prosedur ilmiah. Alasan dipilihnya desain *Educational Research and Development* ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk inovasi pembelajaran yaitu model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian pengembangan model ini adalah Guru PPKn dan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Banjarmasin. Pemilihan partisipan tersebut didasarkan kepada karakteristik dari tujuan penelitian ini, yaitu: (1) Guru PPKn SMA sebagai guru mitra. Guru PPKn tersebut harus pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, karena bekal wawasan dan pengetahuan dari pelatihan tersebut akan dapat membantu guru dalam aplikasi model yang digunakan sebagai *treatment* dalam pembelajaran PPKn, dan dapat menjadi Guru Model nantinya; (2) Siswa SMA sebagai subjek penelitian. Secara spesifik siswa SMA kelas XI yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Pemilihan tersebut didasarkan kepada konten materi pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari, khususnya dalam konteks pendidikan nilai dalam pembelajaran PPKn.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini memiliki cakupan yang cukup luas, yaitu siswa SMA Negeri di Kota Banjarmasin yang tersebar di 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Kecamatan Banjarmasin Timur. Dalam proses penentuan sampel dari populasi tersebut, peneliti melakukan dua tahap penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan letak geografis sekolahnya. Tahap pertama, peneliti menentukan sampel uji coba dari populasi SMA Negeri berdasarkan sebaran lokasi kecamatan di Kota Banjarmasin yang terdiri dari 13 SMA Negeri dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Banjarmasin

No	Nama Sekolah	Keterangan	Jumlah
1.	SMAN 1 Banjarmasin	Sekolah Negeri	13 Sekolah
2.	SMAN 2 Banjarmasin		
3.	SMAN 3 Banjarmasin		
4.	SMAN 4 Banjarmasin		
5.	SMAN 5 Banjarmasin		
6.	SMAN 6 Banjarmasin		
7.	SMAN 7 Banjarmasin		
8.	SMAN 8 Banjarmasin		
9.	SMAN 9 Banjarmasin		
10.	SMAN 10 Banjarmasin		
11.	SMAN 11 Banjarmasin		
12.	SMAN 12 Banjarmasin		
13.	SMAN 13 Banjarmasin		

Sumber: Diolah Peneliti dari Data Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2019.

Dari sebaran populasi sekolah di 5 kecamatan tersebut, Peneliti mengambil 3 SMA sebagai sekolah sampel dari 3 kecamatan yang bertujuan sebagai sampel penelitian untuk ujicoba model. Alasan pemilihan ketiga sekolah tersebut didasarkan kepada karakteristik partisipan berdasarkan sebaran letak geografis sekolahnya, sehingga produk model dapat tersebar dalam geografis Kota Banjarmasin. Sekolah sampel ini nantinya akan menjadi sekolah model bagi sekolah-sekolah lainnya dari hasil penelitian pengembangan ini, yaitu berupa

Dian Agus Ruchliyadi, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER PERJUANGAN PANGERAN ANTASARI (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI SMA KOTA BANJARMASIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produk inovasi model pembelajaran. Sampel tersebut adalah sekolah-sekolah *pilot project* yang memiliki visi misi secara spesifik mengembangkan karakter peserta didik dari nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Ketiga SMA terpilih tersebut yaitu:

Tabel 3.2
Sebaran Sampel Uji Coba

No	Lokasi Terpilih	Nama Sekolah	Ujicoba Model
1	Banjarmasin Tengah	SMAN 2 Banjarmasin	Uji Coba Terbatas
2	Banjarmasin Selatan	SMAN 3 Banjarmasin	Uji Coba Luas
3	Banjarmasin Utara	SMAN 12 Banjarmasin	Uji Coba Luas

Sumber: Diolah Peneliti, 2020.

Berdasarkan data tersebut, maka dipilih sekolah sebagai sampel penelitian untuk uji coba terbatas sebanyak 1 sekolah yaitu SMAN 2 Banjarmasin. Selain itu, sampel penelitian untuk uji coba luas lebih banyak dibandingkan uji terbatas yakni sebanyak 2 sekolah yaitu SMAN 3 Banjarmasin dan SMAN 12 Banjarmasin. Tahap kedua, yaitu menentukan sampel penelitian dari kelas masing-masing sekolah yang telah terpilih dan akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Dari ketiga tingkatan kelas dalam SMA dipilih tingkatan kelas XI sesuai dengan karakteristik partisipan yang telah ditentukan. Rincian sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sebaran Sampel Penelitian

No	Lokasi Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI	Jumlah Sampel	
				Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Banjarmasin Tengah	SMAN 2 Banjarmasin	420	36	36
2	Banjarmasin Selatan	SMAN 3 Banjarmasin	181	33	35
3	Banjarmasin Utara	SMAN 12 Banjarmasin	162	35	35
Jumlah Total			763	104	106

Sumber: Diolah Peneliti, 2020.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan beberapa instrumen yaitu:

1. Lembar Pengamatan/observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui lembar pengamatan ini

Dian Agus Ruchliyadi, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER PERJUANGAN PANGERAN ANTASARI (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI SMA KOTA BANJARMASIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan pengumpulan data terkait kondisi lingkungan sosial yang ada di sekolah dan habituasi penanaman pendidikan nilai yang dilakukan oleh sekolah kepada para siswa melalui observasi lapangan. Melalui pengamatan dengan observasi langsung di lapangan akan diperoleh gambaran pendidikan nilai yang dilakukan pihak sekolah. Pada lembar pengamatan ini mengandung beberapa komponen seperti pelaksanaan waktu kegiatan, tempat dilakukannya pengamatan, aspek-aspek yang diamati oleh peneliti, keterangan dan simpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada setiap mengadakan penelitian.

2. Angket

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dimaksudkan untuk mengetahui gambaran dari respon siswa terhadap implementasi model berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari dalam pembelajaran PPKn. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan memberikan beberapa pernyataan secara tertulis kepada siswa dan memberikan tanggapannya dari setiap pernyataan yang diajukan. Pada proses pengisian angket, sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti terkait teknis dan cara pengisian, dan memberikan gambaran terkait subtansi angket yang akan diisi oleh para responden.

Hal ini dimaksudkan agar para responden yang merupakan para siswa tidak kebingungan dalam pengisian. Hasil angket ini nantinya berfungsi sebagai data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dalam pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari.

3. Skala Sikap

Skala sikap dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur perkembangan karakter peserta didik yang disusun dengan menggunakan skala *Survey of Study Habits and Attitudes* (SSHA) dari Brown dan Holtzman yang sudah diadakan penyesuaian dengan tema penelitian dengan skala sebagai berikut: 5 = Selalu; 4 = Sering; 3 = Kadang-Kadang; 2 = Jarang dan 1 = Tidak Pernah. Instrumen yang dikembangkan oleh peneliti dibuat setelah melalui proses pengkajian dari berbagai macam teori yang terkait dengan rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

4. Pedoman wawancara

Dian Agus Ruchliyadi, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER PERJUANGAN PANGERAN ANTASARI (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI SMA KOTA BANJARMASIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara bertujuan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran pendidikan nilai dalam pembelajaran PPKn yang dilakukan di sekolah. Melalui pedoman wawancara akan membantu dalam memfokuskan topik bahasan sesuai dengan rumusan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga diperoleh data yang akurat dan akan bermanfaat sebagai gambaran dari proses pembelajaran pendidikan nilai yang diaplikasikan di setiap lokasi penelitian.

5. Studi Literatur

Penggunaan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur digunakan untuk memperoleh data terkait nilai-nilai karakter Pangeran Antasari. Melalui studi literatur akan membantu dalam memfokuskan topik bahasan sesuai dengan rumusan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga diperoleh data yang akurat dan akan bermanfaat sebagai gambaran dari nilai-nilai karakter Pangeran Antasari.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini mengacu kepada tahapan penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1989) yang diawali dengan melakukan studi pendahuluan kepada sekolah menengah atas negeri di Kota Banjarmasin yang telah memenuhi karakteristik lokasi penelitian yang telah peneliti tetapkan, yaitu sekolah yang memiliki kekhasan dalam pendidikan nilai agar dapat menjadi tindak lanjut dalam pengembangan pendidikan nilai yang telah dilakukan sekolah dengan pembelajaran PPKn yang dikembangkan dengan basis pengembangan pada nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari dalam upaya untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, fokus penelitian akan diperoleh sesuai dengan data yang diperoleh. Langkah-langkah penelitian pengembangan sebagaimana Borg dan Gall (1989) jelaskan yaitu meliputi:

1. *Research and information collecting* (mengumpulkan hasil penelitian dan informasi). Pada tahapan ini upaya yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi, membaca referensi, mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dan menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk kegiatan pengembangan model.

Dian Agus Ruchliyadi, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER PERJUANGAN PANGERAN ANTASARI (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI SMA KOTA BANJARMASIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Planning* (perencanaan). Pada tahapan ini peneliti menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. *Develop preliminary form of product* (mengembangkan bentuk produk awal). Pada tahapan ini peneliti mengembangkan prototip awal yaitu membuat model konseptual yang diperoleh dari hasil informasi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan.
4. *Preliminary field testing* (pengujian lapangan pendahuluan). Pada tahapan ini peneliti melakukan validasi terhadap model konseptual yang telah dibuat dan melakukan uji coba skala terbatas terhadap pengembangan model awal. Analisa yang digunakan adalah hasil wawancara dan dari model yang diujicobakan, observasi langsung ke lapangan selanjutnya model konseptual yang diujicobakan.
5. *Main product revision* (revisi produk operasional). Pada tahapan ini peneliti memperbaiki atau menyempurnakan produk hasil uji coba skala terbatas.
6. *Main product testing* (uji lapangan utama). Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba lapangan dalam skala yang lebih luas dari model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari yang telah direvisi sebelumnya.
7. *Operational product revision* (revisi produk operasional). Pada tahapan ini peneliti menyempurnakan produk hasil uji lapangan.
8. *Operational field testing* (uji lapangan operasional). Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba lapangan dengan *Quasy Experiment* secara operasional dan terinci tentang model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari dengan skala yang lebih luas. Data yang diperoleh dianalisa dengan cara melakukan wawancara, menyebarkan angket dan observasi langsung.
9. *Final product revision* (revisi produk akhir). Pada tahap ini peneliti melakukan revisi akhir terhadap model yang sudah diujicobakan sehingga model tersebut dapat terimplementasikan.

10. *Dissemination and implementation* (penyebaran dan penerapan). Pada tahapan ini peneliti melakukan diseminasi agar pengembangan model yang telah dikembangkan ini diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik. Diseminasi dilakukan dengan cara melakukan seminar pembelajaran, dialog dengan teman sejawat dan penulisan dalam jurnal ilmiah.

Berdasarkan langkah-langkah dari Borg and Gall itu, dilakukan beberapa penyesuaian dengan situasi dan kondisi di lapangan, tahap-tahap penelitian dan pengembangan ini dapat disederhanakan dengan mengacu pada desain perbaikan/modifikasi dari Sukmadinata (2007, hlm. 184-189) ke dalam tiga langkah pokok, yaitu (1) pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) uji coba model. Hasil modifikasi Sukmadinata tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun tahapan penelitian. Oleh karena itu, tahapan penelitian model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari ini disusun sebagai berikut:

1. Tahap 1: Studi pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahapan awal untuk mengumpulkan berbagai data, fakta dan informasi sebagai bahan pengembangan pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari untuk mengembangkan karakter peserta didik.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan guna mengetahui seberapa penting pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari untuk mengembangkan karakter peserta didik dan untuk mengetahui fakta di lapangan mengenai apakah pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari dalam pembelajaran PPKn itu merupakan hal yang penting bagi pendidikan dan apakah hasil dari pengembangan terhadap karakter peserta didik melalui model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari ini mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

b. Studi literatur

Studi literatur dilaksanakan guna mengumpulkan temuan/riset dan informasi lain yang berhubungan dengan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Hasil studi ini akan dijadikan landasan konseptual, sehingga model yang dikembangkan akan memiliki landasan teoritis yang memadai.

c. Studi lapangan

Studi lapangan dilaksanakan untuk mencari dan merumuskan data empiris yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi lapangan ini dilaksanakan di beberapa SMA Negeri di Banjarmasin dengan aspek: (1) Mengusung sekolah-sekolah *pilot project* yang memiliki visi misi secara spesifik mengembangkan karakter peserta didik dari nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari; (2) SMA sebagai *pilot project* ini hendaknya menjadi pelopor untuk sekolah lain agar dapat diikuti dalam mengembangkan karakter peserta didik dari nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Studi lapangan ini diperlukan untuk mengetahui dasar pembinaan seperti apa dan bagaimana untuk diterapkan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter dari perjuangan Pangeran Antasari.

2. Tahap 2: Penyusunan rencana pengembangan pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari

Setelah melaksanakan studi lapangan terhadap sekolah yang secara spesifik mengembangkan karakter peserta didik, dilakukan penyusunan rencana model berkaitan dengan pengembangan pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari, melakukan FGD bersama guru dan ahli, menyusun jadwal penelitian serta program kerja, dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Tahap ini merupakan hasil dari tahap 1 berupa hasil studi lapangan dengan metode kualitatif jenis studi kasus.

3. Tahap 3: Penyusunan konseptual model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari

Tahap ini merupakan tahap untuk merumuskan dan mengembangkan model konseptual pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Model konseptual disusun berdasarkan metode, proses, media

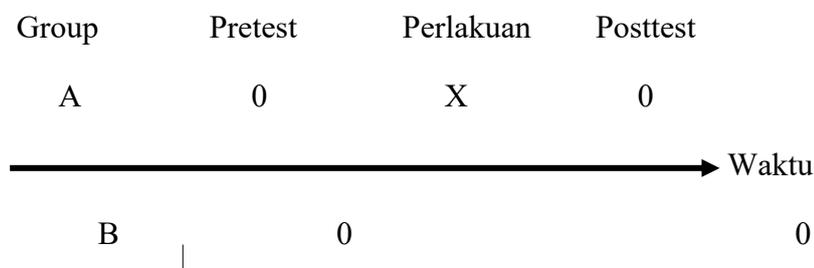
dan model evaluasi mengacu pada pengembangan pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari yang ada di sekolah.

4. Tahap 4: uji coba skala terbatas model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari

Model yang dihasilkan pada tahap 3, walaupun sudah memiliki pijakan teoritis dan empirik yang memadai, tetap memerlukan ujicoba secara empirik. Pada tahapan ini peneliti melakukan validasi terhadap model konseptual yang telah dibuat dan melakukan uji coba skala terbatas terhadap pengembangan model awal. Teknik pengujian validasi model ini dengan mengadakan penilaian *expert judgment* dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian dilakukan revisi produk operasional terhadap model yang telah dinilai melalui *expert judgment*. Pada tahapan ini peneliti memperbaiki atau menyempurnakan produk hasil uji coba skala terbatas.

5. Tahap 5 : uji coba lapangan utama pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari

Setelah melakukan pengujian skala terbatas, maka setelah merevisi produk awal dilakukan kembali uji lapangan utama (*main product testing*). Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba lapangan dalam skala yang lebih luas dari pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari yang telah direvisi sebelumnya. Uji lapangan utama dilakukan di SMAN 2 Banjarmasin sebagai uji skala terbatas dilanjutkan dengan skala lebih luas di SMAN 3 Banjarmasin dan SMAN 12 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam tahap uji coba ini adalah *Quasi experiment* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design* (McMillan dan Schumacher, 2001, Fraenkel dan Wallen, 1993) sebagai berikut:



Desain ini menggambarkan dalam satu waktu kelas eksperimen yang disebut Group A yang mendapat perlakuan diberikan pretest dan posttest sama

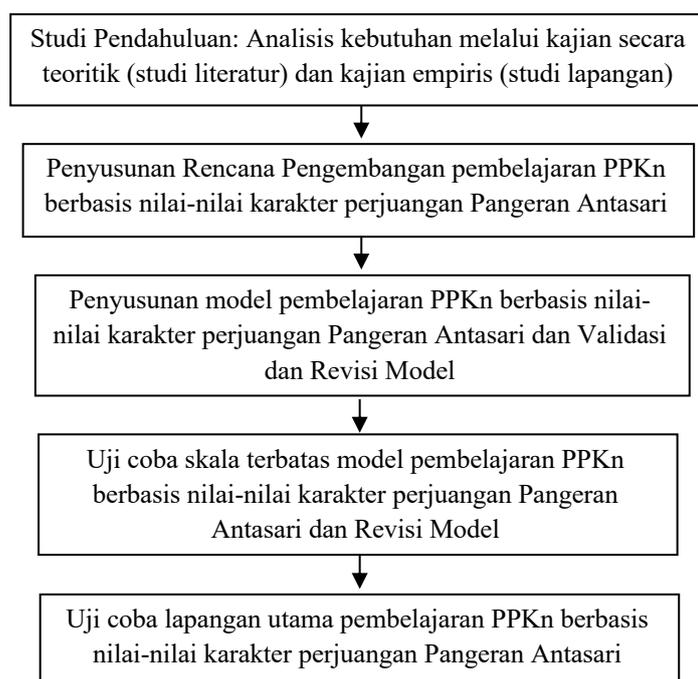
halnya dengan kelas kontrol yang disebut Group B tidak mendapatkan perlakuan namun diberikan pretest dan posttest. Berdasarkan uraian prosedur penelitian tersebut, maka tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian
 - a. Melakukan studi pendahuluan yang meliputi kajian teori tentang konsep model pembelajaran PPKn, nilai-nilai karakter, perjuangan Pangeran Antasari;
 - b. Peneliti menyusun dan merancang instrumen penelitian yang diperlukan;
 - c. Peneliti mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan guru mitra;
 - d. Peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian pada sekolah terkait dengan variabel X (pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari) dan variabel Y (pengembangan karakter peserta didik);
 - e. Mengolah data hasil ujicoba instrumen penelitian sehingga hasilnya layak untuk digunakan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengenalkan tentang konsep pembelajaran PPKn, Nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari kepada sekolah penelitian.
 - b. Menerapkan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari oleh guru mitra di sekolah penelitian.
 - c. Menyebarkan angket penelitian berkenaan dengan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari kepada peserta didik
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data
 - a. Memilih dan memisahkan data-data dari responden kemudian memasukkan skor ke dalam tabel yang sudah disediakan;
 - b. Untuk mengetahui hasil tindakan kelas yang dilakukan guru-guru mitra dalam menerapkan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari.
 - c. Menghitung efektivitas model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari.

- d. Analisis temuan dan validasi data
- e. Pembahasan hasil temuan dan pengembangan teori serta analisis data
- f. Simpulan, rekomendasi, dan tindak lanjut.

Alur penelitian diawali dengan studi pendahuluan mengkaji kurikulum sekolah dan pembelajaran PPKn di SMA dan yang dijadikan sumber dalam penyusunan instrumen berupa observasi. Tahap selanjutnya merumuskan masalah dan tujuan penelitian yang dipergunakan untuk mengarahkan kebutuhan penelitian. Dilakukan studi literatur berkaitan dengan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari, dan instrumen seperti angket. Dilakukan pula validasi angket dengan uji coba untuk menganalisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas tes. Setelah itu dilakukan revisi terhadap angket yang belum memungkinkan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Skema alur penelitian pengembangan ini diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, 2020.

Penerapan pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari dilakukan pada tiga sekolah yang telah ditentukan sebelumnya.

Dian Agus Ruchliyadi, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER PERJUANGAN PANGERAN ANTASARI (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI SMA KOTA BANJARMASIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini dimulai dengan penerapan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Selanjutnya peserta didik diminta mengisi angket dan dilakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik untuk mengetahui minat, motivasi dan tanggapan peserta didik terhadap model yang diterapkan dalam pembelajaran. Langkah terakhir diadakan analisis data dan temuan yang diperoleh berupa data untuk menyusun laporan.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui langkah-langkah: (1) mengadakan reduksi data dengan jalan merangkum laporan lapangan, mencatat hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian; (2) menyusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu; (3) membuat display data dalam bentuk tabel ataupun gambar sehingga hubungan antara data yang satu dengan lainnya menjadi jelas dan utuh (tidak terlepas-lepas); (4) mengadakan *cross site analysis* dengan cara membandingkan dan menganalisis data secara mendalam; dan (5) menyajikan temuan, menarik kesimpulan dalam bentuk kecenderungan umum dan implikasi penerapannya, dan rekomendasi bagi pengembangan. (Fraenkel dan Wallen, 1993, hlm. 399-403).

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persepsi responden terhadap pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari. Selanjutnya data dianalisis dengan menguji hipotesis penelitian yang diambil dari data pretest dan posttest. Setelah dilakukan uji coba dengan mengukur tingkat validitas dan reliabilitas maka selanjutnya dilakukan analisis dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rerata dan perhitungan gain ternormalisasi.

Berikut tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis deskripsi variabel dengan maksud untuk menggambarkan kondisi variabel pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter riwayat perjuangan Pangeran Antasari. Untuk mengetahui gambaran digunakan rumus persentase dan mean dari setiap indikator variabel. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji statistik inferensial parametrik sebagai berikut:

a. Menyeleksi data

Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Menentukan bobot nilai

Penentuan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

c. Pemberian koding

Untuk setiap jawaban pada angket selanjutnya skor tersebut dijumlahkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara umum terhadap setiap variabel penelitian.

Rumus:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = Persentase skor rata-rata yang dicari

X = Skor rata-rata setiap variabel

= Skor rata-rata ideal setiap variabel

Selanjutnya untuk menilai persentase kemampuan awal dan kemampuan akhir ditentukan berdasarkan tafsiran persentase yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Tafsiran Persentase

Tafsiran Persentase	Tafsiran Kualitatif
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

Sumber: Koentjaraningrat (1990)

d. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata median, standar deviasi, dan varians data dari masing-masing variabel.

e. Pemeriksaan distribusi populasi data sampel

Pengujian distribusi populasi dari data sampel bertujuan untuk mengetahui sebaran dari populasi data sampel yang diperoleh, apakah data sampel berasal populasi yang berdistribusi normal atau distribusi teoritis lainnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan uji statistik yang dipergunakan apakah parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini, data sampel yang diperoleh diasumsikan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian atas asumsi tersebut dilakukan dengan uji kecocokan atau lebih dikenal sebagai uji kolmogorov-smirnov. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS.

2. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest aspek pengetahuan dan aspek sikap siswa terdistribusi normal atau tidak. Maka hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 = data terdistribusi normal

H_1 = data tidak terdistribusi normal

Dalam program SPSS ada dua buah teknik pengujian normalitas, yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk dengan kriteria pengujian Tolak H_0 jika nilai *Sig. (p-value)* < α (biasanya $\alpha = 0,05$), untuk kondisi lainnya H_0 diterima. Dari hasil perhitungan jika hasilnya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametik, namun jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka data tidak dilakukan uji homogenitas melainkan dilanjutkan dengan uji statistik non parametik yaitu dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

3. Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki variansi yang homogen. Adapun hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Kedua data bervariasi homogen.

H_1 : Kedua data tidak bervariasi homogen.

Dalam program SPSS, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika nilai *Sig. (p-value)* < α (biasanya $\alpha = 0,05$), untuk kondisi lainnya H_0 diterima.

4. Uji perbedaan dua rata-rata pada skor pretest dan posttest pada kedua kelompok siswa di kelas PPKn dengan menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-t dengan syarat data harus terdistribusi normal dan homogen.
5. Perhitungan gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Antasari terhadap aspek pengetahuan dan aspek sikap siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* serta gain. Rumus gain ternormalisasi dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Gain Normalisasi} = \frac{\text{skortesakhir} - \text{skortesawal}}{\text{skormaksimal} - \text{skortesawal}}$$

Gambar 3.2 Rumus Gain Ternormalisasi
Sumber: Sundayana (2010, hlm. 92)

Kriteria peningkatan/gain ternormalisasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Nilai Gain

Kriteria	Nilai Gain
Tinggi	= 0,7
Sedang	0,3 = N Gain < 0,7
Rendah	< 0,3

Sumber: Sundayana (2010, hlm. 92)